

PENGEMBANGAN MEDIA CPB DENGAN STRATEGI *MIND MAPPING* MATERI HIDROKARBON UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK

DEVELOPMENT OF CPB MEDIA WITH *MIND MAPPING* STRATEGY HYDROCARBON MATERIAL TO INCREASE STUDENTS READING INTEREST

Lidia Kurniawati dan *Mitarlis

Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Surabaya

e-mail: mitarlis@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping*. Minat baca peserta didik pada *pocket book* diharapkan dapat menunjang kelayakan *pocket book* yang dikembangkan. Desain penelitian yang digunakan mengacu pada model pengembangan 4-D (*define, design, develop, dan disseminate*), namun hanya dilakukan sampai tahap *develop* dan dilakukan uji coba terbatas terhadap 16 peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Kebomas Gresik. Kelayakan *pocket book* yang dibahas meliputi validitas, kepraktisan, keefektifan, serta minat baca peserta didik terhadap *pocket book*. Media *pocket book* dikatakan valid, praktis, dan efektif jika didapatkan hasil persentase mencapai skala pengukuran $\geq 61\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelayakan *pocket book* ditinjau dari validitas isi dan validitas konstruk dinyatakan sangat valid dengan persentase berturut-turut 87,78% dan 81,86%. Kepraktisan ditinjau dari aktivitas dan respon peserta didik memperoleh hasil yang sangat praktis dengan persentase 92,89% dan 97,50%. Keefektifan ditinjau dari peningkatan hasil belajar peserta didik dengan nilai *N-gain* sebesar 0,80 dengan kategori sangat tinggi, sehingga media *chemistry pocket book* yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Minat baca peserta didik ditinjau dari angket minat baca peserta didik dengan persentase hasil 84,09% dengan kategori sangat kuat yang didukung dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat.

Kata kunci: *pocket book*, strategi *mind mapping*, minat baca peserta didik.

Abstract

The aims of this research to determine the feasibility of a chemistry pocket book media with mind mapping strategy. Students reading interest in a pocket book is expected to support the feasibility of a developed pocket book. The research design used the design that refers to the 4-D development model (*define, design, develop, and disseminate*), but in this study carried out until the develop phase only. Limited trials are conducted on 16 students of class XI MIPA SMAN 1 Kebomas Gresik. The feasibility of the pocket book was discussed covered validity, practicality, and students reading interest about pocket book. Pocket book media is said to be valid, practicality, and effectiveness if the results of scale value obtained percentage at least of 61%. The result showed that the feasibility of the developed pocket book in terms of content and construct validity was stated to be very valid with a percentage of 87,78% and 81,86% respectively. Practicality in terms of the activities and responses of students get very practical results with a percentage of 92,89% and 97,50%. Effectiveness in terms of improving student learning outcomes with an *N-gain* score of 0,80 on very high category, so that the developed chemistry pocket book media is feasible and suitable for use in learning. Increasing students reading interest in terms of the questionnaire with percentage 84,09% on very strong category that is supported by increasing student learning outcomes.

Key words: *pocket book*, mind mapping strategy, students reading interest.

PENDAHULUAN

Pembelajaran kimia pada kurikulum 2013 merupakan kegiatan pembelajaran berbahan ajar kimia yang dikemas secara menarik agar peserta didik mempunyai kemampuan dalam berpikir dan terampil yang jauh lebih baik [1]. Upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kurikulum tersebut yaitu dengan dilakukannya pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran di sekolah dapat terwujud dengan baik apabila disertai dengan hubungan antara guru dan murid. Beberapa faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan mencapai tujuan, salah satunya sumber belajar. Semua sumber data pada sumber belajar dapat membantu proses pengajaran [2]. Penggunaan media pembelajaran selain sebagai sumber belajar juga dapat meringankan pendidik dalam memberikan informasi ketika

mengajar di kelas.

Media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah media pembelajaran [3]. Penambahan beberapa gambar yang menarik pada media pembelajaran bertujuan agar peserta didik tidak merasa jenuh saat belajar [4]. Salah satu media yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *pocket book*.

Pocket book merupakan suatu media pembelajaran yang berukuran kecil dengan tampilan banyak gambar dan warna, serta uraian yang tidak terlalu panjang sehingga memotivasi peserta didik agar dapat belajar secara mandiri guna mencapai tujuan belajar yang optimal [5,6]. Hasil pra penelitian di SMAN 1 Kebomas Gresik pada November 2019, sebanyak 81,48% peserta didik belum pernah memakai buku saku dan 74,36% peserta didik menginginkan buku saku dengan berisikan rangkuman, kata kunci, gambar, serta warna yang menarik.

Pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan efektif dan maksimal apabila terciptanya suasana belajar yang menarik dan terbentuknya suatu strategi pembelajaran. Peserta didik mempunyai berbagai macam strategi yang dapat mendukung untuk menguasai suatu materi. Salah satunya dengan menggunakan strategi *mind mapping*. Menurut Buzan (2006), *mind mapping* berisikan strategi pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas pada setiap peserta didik dengan mengandalkan potensi otak kiri dan kanan [7]. *Mind mapping* bermanfaat dalam hal mengingat, mendapatkan ide, menghemat waktu, berkonsentrasi, dan mengatur daya pikir untuk memunculkan kreativitas. Strategi *mind mapping* memuat warna, simbol, garis warna, dan kata kunci yang menarik dan dapat mengembangkan kinerja otak dalam memahami konsep [8]. Hasil pra penelitian pada bulan November 2019, sebanyak 81,48% peserta didik belum pernah menjumpai *pocket book* yang dilengkapi dengan strategi *mind mapping*. *Pocket book* yang dilengkapi dengan strategi *mind mapping*, dapat meningkatkan minat membaca dan berpengaruh positif terhadap keberhasilan peserta didik dalam belajar secara mandiri [5].

Minat membaca merupakan kecenderungan seseorang untuk membaca guna meningkatkan

pengetahuan [9]. Tujuan pengukuran minat baca yaitu untuk mengukur minat peserta didik, sehingga memudahkan dalam menumbuhkan minat membaca pada peserta didik. Berdasarkan hasil pra penelitian, minat baca pada buku pelajaran di sekolah rendah. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 58,33% peserta didik senang membaca novel ataupun komik dari pada buku pelajaran sebagai buku bacaannya. Upaya peningkatan minat baca peserta didik dapat diterapkan melalui media yang lebih menarik dalam memahami konsep kimia.

Kimia merupakan salah satu bidang kajian sains yang mengembangkan potensi berpikir logis secara induktif dan deduktif untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan peristiwa kehidupan sehari-hari, salah satunya adalah hidrokarbon [10].

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dikembangkan suatu *pocket book* yang dilengkapi strategi *mind mapping* untuk meningkatkan minat baca peserta didik terkait materi hidrokarbon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping* yang ditinjau dari 3 aspek, yaitu validitas, kepraktisan, dan keefektifan. Minat baca peserta didik pada *pocket book* diharapkan dapat menunjang keefektifan *pocket book* yang dikembangkan.

METODE

Rancangan penelitian mengacu pada model pengembangan 4-D (*define, design, develop, disseminate*) menurut Thiagarajan [11]. Namun, tahap pelaksanaannya hanya dibatasi sampai tahap *develop* dengan uji coba terbatas. Penelitian dilakukan pada 16 peserta didik SMA Negeri 1 Kebomas Gresik kelas XI MIPA 4 pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Tahap *define* terdiri dari analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan penyusunan tujuan pembelajaran. Tahap *design* terdiri dari penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format, dan desain awal media *pocket book*. Tahap *develop* terdiri dari telaah draf *pocket book* 1, revisi, validasi, uji coba terbatas, analisis data, dan penulisan laporan. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kelayakan media

chemistry pocket book ialah lembar telaah, validasi, aktivitas peserta didik, *pretest-posttest*, angket respon, dan angket minat baca peserta didik. Kelayakan *pocket book* ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan.

Kelayakan media *chemistry pocket book* pada aspek validitas ditinjau berdasarkan validitas isi (kriteria isi) dan validitas konstruk (kriteria penyajian, bahasa, dan penilaian *mind mapping*) yang dilakukan oleh 2 dosen kimia dan 1 guru kimia SMA Negeri 1 Kebomas Gresik. Validasi *pocket book* dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{skor pengumpulan data}}{\text{skor kriteria}} \times 100\%$$

Keterangan:

$$\sum \text{skor kriteria} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah aspek} \times \text{jumlah validator.}$$

Persentase hasil yang diperoleh ditafsirkan dalam Tabel 1. *Pocket book* yang dikembangkan dinyatakan layak apabila memenuhi persentase sebesar $\geq 61\%$ [12].

Tabel 1. Kriteria Skala *Likert*

Persentase (%)	Kriteria
0-20	Sangat tidak valid
21-40	Tidak valid
41-60	Cukup valid
61-80	Valid
81-100	Sangat valid

[12]

Kepraktisan *pocket book* ditinjau dari aktivitas dan respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan. Instrumennya berupa lembar pengamatan aktivitas dan angket respon peserta didik dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”. *Pocket book* dinyatakan praktis apabila berdasarkan skala *Likert*, memperoleh respon positif peserta didik dengan persentase $\geq 61\%$ [12]. Hasil tersebut dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\sum \text{jawaban "Ya" tiap aspek}}{\sum \text{peserta didik}} \times 100\%$$

Keefektifan *pocket book* diperoleh dari peningkatan hasil belajar peserta didik sesudah menerapkan media *chemistry pocket book*. Instrumen yang digunakan ialah lembar *pretest* dan *posttest*. Peserta didik dikatakan mengalami peningkatan apabila hasil *posttest* lebih tinggi dari hasil *pretest* dengan nilai KKM ≥ 75 dan kriteria *N-gain score* $\geq 0,3$ dengan kriteria cukup atau $\geq 0,7$

dengan kriteria tinggi [13].

Instrumen yang dipakai untuk mengetahui minat baca peserta didik terhadap media *chemistry pocket book* yang dikembangkan ialah angket minat baca. *Pocket book* yang dikembangkan dikatakan dapat meningkatkan minat baca peserta didik apabila berdasarkan skala *Likert*, memperoleh $\geq 61\%$ [12].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020 di SMAN 1 Kebomas Gresik kelas XI MIPA 4. Hasil penelitian berupa hasil telaah *pocket book*, data validitas *pocket book*, serta hasil uji coba terbatas kepada 16 peserta didik untuk mengetahui kelayakan media *chemistry pocket book* yang ditinjau dari aktivitas, respon, dan minat baca peserta didik terhadap media *pocket book*, serta tes pengetahuan berupa *pretest* dan *posttest* materi hidrokarbon.

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap *define* merupakan tahapan awal guna menentukan dan mendeskripsikan kondisi pembelajaran.

Analisis kurikulum dilakukan untuk mengumpulkan informasi peserta didik di SMAN 1 Kebomas Gresik dengan diberikan angket terkait materi hidrokarbon dan media belajar yang telah diterima oleh peserta didik sebelumnya. Hasil yang didapat berupa fakta-fakta yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu media pembelajaran.

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakter anak didik yang sesuai dengan rancangan dan media pembelajaran yang dikembangkan. Karakteristik peserta didik meliputi usia dan kemampuan akademik, dimana rata-rata usia yang menjadi subjek penelitian adalah 15-16 tahun dengan kemampuan bahasa dan memori yang lebih banyak, serta representasi mental mengenai dunia menjadi lebih rumit dan abstrak [14]. Adanya media *pocket book*, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar pada peserta didik.

Analisis tugas bertujuan untuk menganalisis rincian tugas dan keterampilan yang akan dikuasai anak didik selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Analisis ini perlu

memperhatikan kesesuaian isi *pocket book* dengan KI, KD, dan IPK yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Analisis konsep dilakukan untuk menetapkan inti materi pada media *chemistry pocket book*. Konsep pokok yang diajarkan adalah materi hidrokarbon yang disusun secara sistematis dan merinci dengan mengacu KD 3.1 dan 4.1.

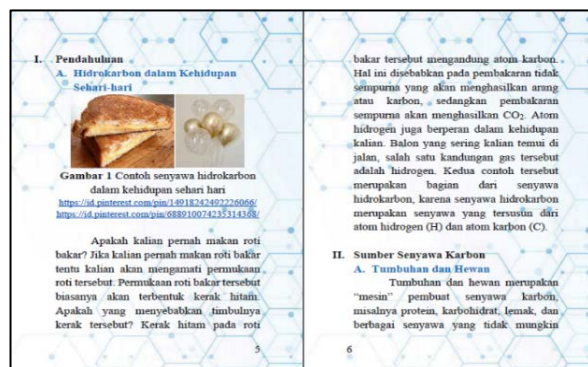
Penyusunan tujuan pembelajaran bertujuan untuk membentuk dasar penyusunan bahan ajar berupa *pocket book* yang dapat meningkatkan minat baca peserta didik.

Tahap Perancangan (Design)

Tahap *design* merupakan tahap penyusunan instrumen pembelajaran yang didasarkan hasil analisis pada tahap pendefinisian. Tahap ini terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) penyusunan tes untuk mengukur peningkatan ketuntasan belajar; (2) penentuan media yang cocok dengan topik dan tujuan pembelajaran; (3) penentuan format untuk mengembangkan bahan ajar; dan (4) menyusun desain awal perangkat pembelajaran, yaitu media *pocket book* sebagai draf I. Adapun hasil rancangan awal dan proses pengembangan *pocket book* seperti ditunjukkan pada Gambar 1 hingga 5.



Gambar 1. Contoh Bagian Identitas pada *Cover Pocket Book* Sebelum Revisi (Kiri) dan Sesudah Revisi (Kanan) dalam Proses Pengembangan



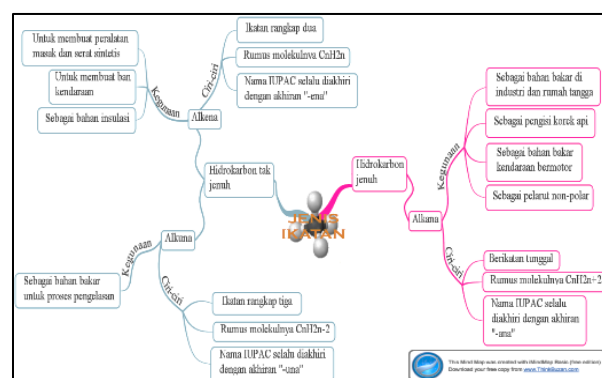
Gambar 2. Uraian Singkat Materi Hidrokarbon

Berdasarkan Gambar 9, jenis-jenis ikatan dalam hidrokarbon dapat dipetakan lebih lanjut sebagai konsep utama yang disajikan pada Tabel 6.

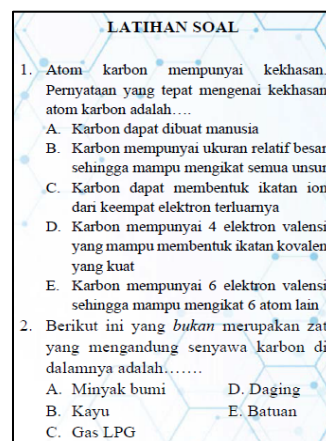
Tabel 6 Pemetaan (Mapping) Jenis-jenis Ikatan dalam Hidrokarbon

Konsep Utama	Cabang	Sub Cabang 1	Sub Cabang 2	Sub Cabang 3
Berdasarkan jenis ikatan	Hidrokarbon jenuh	Alkana	Ciri-ciri	Berikatan tunggal Rumus molekulnya C_nH_{2n+2} Nama IUPAC selalu diakhiri dengan akhiran "-ana"
			Kegunaan	Bahan bakar industri dan rumah tangga Pensil bensin kendaraan bermotor Pelarut non-polar Ikatan rangkap 2 Rumus molekulnya C_nH_{2n} Nama IUPAC selalu diakhiri dengan akhiran "-ena"
	Hidrokarbon tak jenuh	Alkena	Ciri-ciri	

Gambar 3. Contoh Tabel Pemetaan Materi Hidrokarbon



Gambar 4. Contoh *Mind Map* yang Terdapat dalam *Chemistry Pocket Book* Materi Hidrokarbon



Gambar 5. Contoh Latihan Soal pada *Chemistry Pocket Book*

Tahap Pengembangan (Develop)

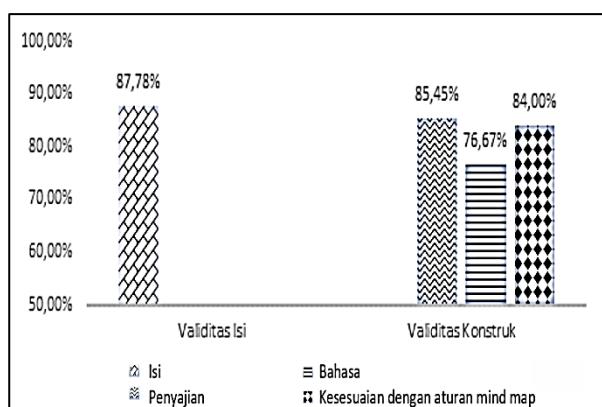
Tahap *develop* merupakan tahapan yang dihasilkan dari produk yang dikembangkan berupa media *chemistry pocket book*. Tahap ini didasarkan pada tahap telaah, revisi telaah, validasi, dan uji coba terbatas.

Tahap telaah dan revisi, rancangan awal *pocket book* sebagai draf I dilakukan proses telaah oleh ahli materi yaitu dosen pembimbing skripsi dengan menggunakan instrumen lembar telaah. Penelaah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki *pocket book* yang dikembangkan, dimana hasil perbaikan tersebut nantinya akan divalidasi oleh validator sebagai draf II.

Validitas *Pocket Book*

Validitas *pocket book* didapatkan dari analisis lembar validasi berdasarkan hasil penilaian para ahli kimia, guna mengetahui validitas *pocket book* sebelum dilakukannya uji coba terbatas. Penilaian dari validator tidak hanya berupa skor dengan skala 1 sampai 5, tetapi juga terdapat saran dan masukan terhadap media *pocket book* yang dikembangkan. Berdasarkan saran dan masukan tersebut, dilakukan revisi pada draf II yang kemudian dihasilkan media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping* pada materi hidrokarbon untuk meningkatkan minat baca peserta didik sebagai draf III.

Pocket book yang dikembangkan ditinjau berdasarkan aspek validitas dari Depdiknas (2008) menyatakan bahwa kriteria suatu produk mencakup validitas isi dan konstruk (kriteria isi, sajian, kebahasaan, dan kegrafikan) [15]. Hasil validasi *pocket book* dianalisis secara kuantitatif yang disajikan pada Gambar 6.

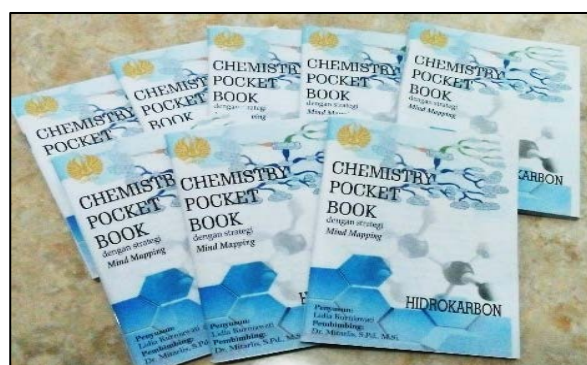


Gambar 6. Hasil Validasi *Pocket Book*

Berdasarkan data hasil validasi pada Gambar 6 dapat diketahui bahwa persentase rata-rata untuk validitas isi adalah 87,78% dan validitas konstruk 81,86% dengan masing-masing kategori sangat valid. Terdapat beberapa saran yang

diberikan validator terhadap media *pocket book* yaitu perbaikan keterangan atau bacaan yang kurang merujuk pada gambar ilustrasi, perbaikan penulisan yang tidak sesuai EYD, serta penambahan gambar atau simbol pada *mind mapping*. Kelayakan media *pocket book* dinyatakan layak apabila memenuhi aspek validitas isi dan validitas konstruk dengan persentase sebesar $\geq 61\%$ [12,15].

Berdasarkan masukan yang diberikan para validator, dilakukan perbaikan terhadap draf II *pocket book* sehingga didapatkan produk. Bentuk produk ditunjukkan seperti Gambar 7.



Gambar 7. Produk *Pocket Book* dengan Strategi *Mind Mapping* pada Materi Hidrokarbon

Kepraktisan *Pocket Book*

Kepraktisan *pocket book* ditinjau berdasarkan aktivitas dan respon peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind map* pada materi hidrokarbon. Aktivitas peserta didik berisikan kegiatan peserta didik selama menerapkan media *chemistry pocket book* dan dilakukan selama 2X pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Persentase Hasil Pengamatan Aktivitas

Pertemuan	Persentase (%)	Kriteria
1	93,75	Sangat praktis
2	92,04	Sangat praktis
Rata-rata	92,89	Sangat praktis

Berdasarkan data pada Tabel 2, didapatkan persentase rata-rata sebesar 92,89% dengan kriteria sangat praktis. Persentase hasil tersebut mengalami penurunan pada pertemuan kedua dikarenakan

terdapat peserta didik yang kurang aktif dalam membaca media *chemistry pocket book*.

Angket respon peserta didik diberikan setelah diterapkannya media tersebut. Angket respon berisikan 10 pertanyaan dengan pertanyaan positif dan negatif. Hal ini bertujuan untuk menghindari peserta didik yang mengisi angket dengan tidak bersungguh-sungguh. Bentuk pilihan jawaban dalam lembar angket respon berupa jawaban “Ya” dan “Tidak”. Hasil respon peserta didik disajikan pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Respon Peserta Didik

Berdasarkan hasil respon peserta didik pada Gambar 8, diperoleh persentase sebesar 97,50% dengan kategori sangat praktis. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Masita (2018), bahwa buku saku dengan strategi *mind mapping* memiliki kriteria sangat praktis dengan mendapatkan respon positif dari guru [17].

Keefektifan Pocket Book

Keefektifan media *chemistry pocket book* diukur berdasarkan ketuntasan belajar peserta didik dengan melakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik sebelum menerapkan media *chemistry pocket book*, sedangkan untuk mengetahui pemahaman akhir diberikan *posttest* yang dilaksanakan setelah menerapkan media *chemistry pocket book*.

Tes pengetahuan peserta didik berupa soal *essay* dan dilengkapi *mind map* untuk mengukur wawasan peserta didik mengenai materi hidrokarbon. Hasil *pretest* dan *posttest* yang diujicobakan kepada 16 peserta didik kelas XI MIPA 4 ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Ketuntasan Belajar

Perlakuan	Hasil Rata-rata	Kategori Hasil Belajar
<i>Pretest</i>	29,44	Kurang
<i>Posttest</i>	86,12	Sangat baik
N-gain	0,80	Tinggi

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 3, terjadi peningkatan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Peserta didik mendapatkan nilai *pretest* di bawah nilai KKM, dikarenakan peserta didik belum mengerjakan sesuai dengan petunjuk yang ada di dalam soal. Peningkatan nilai *posttest* terjadi setelah peserta didik menerapkan media tersebut.

Hasil *pretest* dan *posttest* selanjutnya diuji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil yang didapatkan sebesar 0,200 dengan nilai signifikan lebih dari 0,05 yang menyatakan bahwa hasil tersebut berdistribusi normal. Nilai tersebut kemudian dianalisis menggunakan N-gain untuk mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menerapkan media *chemistry pocket book*. Hasil analisis N-gain mengalami kenaikan sebesar 0,80 dengan kategori tinggi. Hasil ini diperkuat oleh penelitian Habibah (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan strategi *mind map* dapat menumbuhkan pemahaman materi hidrokarbon yang dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan peserta didik dari nilai terendah 21 pada *pretest* menjadi nilai terendah 76 pada *posttest* [18].

Minat Baca Peserta Didik

Minat membaca peserta didik diukur dengan menyebarkan angket minat baca yang diberikan setelah menerapkan media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping* yang dikembangkan. Adapun data hasil minat baca yang ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Minat Baca

No.	Nama	Persentase Minat Baca (%)	Kriteria
1.	EYS	80,00	Kuat
2.	NLI	90,90	Sangat kuat
3.	BAR	78,18	Kuat
4.	MAR	74,54	Kuat
5.	MNH	72,72	Kuat
6.	ANW	76,36	Kuat

No.	Nama	Persentase Minat Baca (%)	Kriteria
7.	PAN	85,45	Sangat kuat
8.	AZS	85,45	Sangat kuat
9.	NCN	80,00	Kuat
10.	AWR	100,00	Sangat kuat
11.	AKW	74,54	Kuat
12.	SVM	90,90	Sangat kuat
13.	RBA	96,36	Sangat kuat
14.	GJM	76,36	Kuat
15.	HNK	83,63	Sangat kuat
16.	FFY	100,00	Sangat kuat
Rata-rata		84,09	Sangat kuat

Berdasarkan hasil angket minat baca pada Tabel 4, diperoleh rata-rata minat baca pada 16 peserta didik kelas XI MIPA 4 sebesar 84,09% dengan kriteria sangat kuat. Hasil ini ditunjukkan dengan data angket minat baca yang mendapatkan tanggapan positif. Soal *essay* nomor 7 dan 8 juga membuktikan bahwa nilai *pretest* pada nomor tersebut sangat rendah kemudian mengalami peningkatan saat *posttest*. Media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping* pada materi hidrokarbon dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Hasil tersebut diperkuat oleh penelitian Rahmadani (2019), bahwa minat baca mendapatkan hasil positif dengan ditunjukkan meningkatnya nilai pada *posttest* peserta didik setelah membaca *pocket book* [16].

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping* pada materi hidrokarbon untuk meningkatkan minat baca peserta didik dikatakan layak ditinjau dari validitas, kepraktisan, keefektifan, dan minat baca dengan rincian kelayakan sebagai berikut:

1. Validitas media *chemistry pocket* dilihat dari aspek validitas isi dan konstruk mendapatkan persentase berturut-turut sebanyak 87,78% dan 81,86% dengan kategori sangat valid.
2. Kepraktisan media *chemistry pocket book* ditinjau dari aktivitas peserta didik diperoleh persentase sebesar 92,89% dengan kategori sangat praktis. Angket respon peserta didik

mendapatkan tanggapan positif dengan persentase 97,50% dengan kategori sangat praktis.

3. Keefektifan media *chemistry pocket book* ditinjau dari ketuntasan belajar peserta didik melalui *pretest* dan *posttest*. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai *N-gain* sebesar 0,80 dengan kategori sangat tinggi.
4. Minat baca peserta didik yang ditinjau dari angket minat baca diperoleh rata-rata persentase sebesar 84,09% dengan kategori sangat kuat. Media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind map* dapat meningkatkan minat baca pada peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pengembangan media *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping* untuk meningkatkan minat baca peserta didik tidak hanya pada topik yang dikembangkan oleh peneliti, sehingga perlu dilakukan pengembangan pada materi lain agar minat baca peserta didik lebih meningkat.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengimplementasikan *chemistry pocket book* dengan strategi *mind mapping*, sehingga dapat diketahui minat baca peserta didik yang lain.
3. Aktivitas peserta didik dalam membaca media *chemistry pocket book* harus dikontrol dengan baik dan berkala agar aktivitas membaca sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 69 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Asrial, A., Syahril, S., Kurniawan, D. A., Subandiyo, M., & Amalina, N. 2019. Exploring Obstacles in Language Learning Among Prospective Primary School Teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, Vol. 8, No. 2, pp. 249-254.
3. Husna, T., & Zainul, R. 2019. The Effect of Acid Bases Learning Media Using Android-

- Based Chemical Triangle Applications on Learning Outcomes of Class XI High School Students 3 in Padang City. *International Journal of Progressive Sciences and Technologies*, Vol. 15, No. 1, pp. 53-57.
4. Setiadi, T., & Zainul R. 2019. Pengembangan E-Modul Asam Basa Berbasis Discovery Learning untuk Kelas XI SMA/MA. *EduKimia Journal*, Vol. 1, No. 1, pp. 1-9.
 5. Hilmiyah, P. J., Krisdiana, I., Susanti, V. D., & Andari, T. 2020. Development of Mind Mapping Pocket Book in Quadrangular Materials to Improve Self Regulated Learning of Grade VII Junior High School Students. *Journal of Physics*, Vol. 1, No. 1, pp. 1-8.
 6. Indianasari, Suharini, E., & Handoyo, E. 2019. Effectiveness of Problem Base Learning (PBL) Assisted By Pocket Book to Reading Literacy Skill of Students. *Journal Educational Management*, Vol. 8, No. 2, pp. 214-220.
 7. Buzan, T. 2006. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
 8. Liu, G. 2016. Application of Mind Mapping Method in College English Vocabulary Teaching. *Open Journal of Modern Linguistics*, Vol. 6, No. 3, pp. 202-206.
 9. Triatma, I. N. 2016. Minat Baca pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman Yogyakarta. *E-Journal Prodi Teknologi Pendidikan*, Vol. 5, No. 6, pp. 166-178.
 10. Supadmi, N. L., Wiratma, I. G. L., & Merta, L. M. 2017. Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X MIA. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol. 1, No. 2, pp. 48-52.
 11. Ibrahim, M., & Wahyusukartiningsih. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Melalui Pemaknaan*. Surabaya: Unesa.
 12. Riduwan. 2015. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
 13. Hake, R. R. 1998. Interactive Engagement Versus Traditional Methods: A Six Thousand Student Survey of Mechanism Test Data for Introductory Physics Courses. *American Journal Physics*, Vol. 66, No.1, pp. 64-74.
 14. Arends, R. I. 2013. *Belajar untuk Mengajar*. Jakarta: Salemba Humanika.
 15. Depdiknas. 2008. *Pengembangan Bahan Ajar dan Media*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
 16. Rahmadani, N. F., & Mitarlis. 2019. Pengembangan Media Chemistry Pocket Book dengan Strategi Mind Mapping pada Materi Asam Basa untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Unesa Journal of Chemical Education*, Vol. 8, No.1, pp. 39-45.
 17. Masita, M., & Wulandari, D. 2018. Pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Kreatif*, Vol. 8, No. 2, pp. 191-198.
 18. Habibah, U. N., & Mitarlis. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Mind Mapping untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kreatif pada Materi Hidrokarbon. *Unesa Journal of Chemical Education*, Vol. 9, No. 1, pp. 9-15.